BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi yang sangat pesat terutama dalam hal perangkat lunak (software) sangat mempengaruhi orientasi pemikiran para pengguna komputer. Orientasi program komputer terutama yang berbasis database tidak hanya mengandalkan pada kecepatan proses data yang terjadi sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna tetapi juga pada bentuk tampilan dan bentuk laporan yang menarik untuk dilihat dan diamati. Perancangan sistem informasi tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa bahasa pemrograman.

Pada masa sekarang ini pemrograman yang berbasis desktop lebih banyak diminati perusahaan atau instansi karena pengembangan dan pengolahannya yang bagus serta memiliki keefisienan di banding dengan cara manual. Seperti halnya sistem informasi yang akan dibuat dalam bidang ekonomi yaitu adannya Throve Clothing yang ada di Kota Bandung. Throve Clothing adalah salah satu merk clothing dari Bandung yang berdiri sejak 2008. Throve Clothing yang beralamat di Jl. Batik Uwit No.3 Sidomukti Bandung, Jawa Barat ini bergerak di bidang clothing company. Throve Clothing memproduksi pakaian jadi dibawah brand mereka sendiri. Produk kami mulai dari T-shirt untuk remaja, kemeja, jaket, denim, boxer, dan akan

memenuhi keinginan konsumen untuk topi, tas, ikat pinggang, dompet dl. Throve Clothing mencoba melebarkan daerah pemasarannya yang selama ini masih sebatas di Kota Bandung, meskipun ada yang sampai keluar kota, itu hanya mereka yang benar-benar sudah mengenal Throve Clothing

Proses yang manual juga masih dilakukan dalam pengelolaan perhitungan keuangan di Throve Clothing, misalnya pada proses transaksi penjualan produk saat ini masih menggunakan tulisan tangan atau secara manual dan belum terkomputerisasi, sehingga rentan terjadi kesalahan dalam proses pencatatan. Dan, pada sistem pengecekan stok barang yang masih memakai buku sehingga sering terjadi human error yaitu terjadinya redudansi, Selain itu pencarian data-data keuangan yang memerlukan banyak waktu karena masih memakai proses pembukuan manual.

Pembuatan sistem informasi tersebut nantinya akan menjadikan pelayanan di Throve Clothing tersebut dapat dilaksanakan seprima mungkin.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah penulis paparkan diatas maka penulis bermaksud mengajukan judul **SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN DI THROVE CLOTHING BANDUNG “**

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Demi meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap konsumen, Throve Clothing terus berusaha atau berupaya melakukan yang terbaik, Namun Throve Clothing banyak mengalami hambatan atau kesulitan. Karena ada hal itu penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Transaksi penjualan produk saat ini masih menggunakan tulisan tangan, sehingga rentan terjadi kesalahan dalam proses pencatatan.
2. Sulit dalm pengecekan stock barang yang memakai buku sehingga sering terjadi human error yaitu terjadinya redudansi
3. Pencarian data-data keuangan Throve Clothing yang memerlukan banyak waktu karena masih memakai proses pembukuan manual.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas maka penulis merumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Bagaimana sistem persediaan dan penjualan barang yang berjalan di Throve Clothing?
2. Bagaimana Perancangan sistem informasi persediaan dan penjualan barang pada Throve Clothing?

3. Bagaimana Pengujian sistem informasi penjualan dan persedian barang pada Throve Clothing?
4. Bagaimana Implementasi sistem informasi persediaan dan penjualan barang pada Throve Clothing?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan keterangan di atas, berikut maksud dan tujuan dilaksanakannya penelitian ini :

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penulis dilakukannya penelitian di Throve Clothing Bandung Ini, ialah :

1. Membangun sistem informasi pada Throve Clothing agar semua system informasi di toko tersebut menjadi terkomputerisasi
2. Dengan dibuatnya sistem informasi yang terkomputerisasi, membuat system persediaan barang dan penjualan di toko tersebut menjadi lebih efektif dan efisien.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulis melakukan penelitian di Throve Clothing Bandung ini ,ialah :

1. Untuk mengetahui sistem persediaan dan penjualan yang sedang berjalan di Throve Clothing Bandung.

2. Untuk mengetahui bagaimana perancangan sistem informasi persediaan dan penjualan barang pada Throve Clothing.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengujian sistem informasi persediaan dan penjualan barang pada Throve Clothing.
4. Untuk mengetahui bagaimana implementasi sistem informasi persediaan dan penjualan barang pada Throve Clothing.

1.4. Kegunaan Penelitiaan

Penulis mengharapkan dari penelitian ini menghasilkan beberapa kegunaan, antara lain :

1.4.1. Kegunaan Akademis

Kegunaan Akademis yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan berguna untuk pembaca agar menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan dan di jadikan referensi di bidang Sistem Informasi.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi studi kasus untuk peneliti lain yang berguna untuk bahan atau penyempurnaan kasus lain.
3. Penelitian ini berguna untuk penulis sendiri karena dari menulis penelitian ini, penulis dapat mengembangkan wawasan dan pengalam yang pernah di dapat di perkuliahan

1.4.2. Kegunaan Praktis

Kegunaan Praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini ialah :

1. Penelitian ini dapat meningkatkan kinerja Throve Clothing dalam pencarian data penjualan dan persediaan barang yang ada di Throve Clothing.
2. Dengan adanya sistem tersebut, memudahkan seseorang untuk melakukan pembelian,khususnya konsumen.

1.5. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak keluar dan menyimpang maka diperlukan adanya suatu batasan masalah. Penyusun membatasi masalah sebagai berikut:

1. Data yang diolah pada sistem informasi penjualan dan persedian barang di Throve Clothing Bandung meliputi : data penjualan barang langsung, data persediaan stok barang, dan data penjualan Konsinyasi.
2. Keluaran atau output yang dihasilkan berupa laporan, meliputi : laporan penjualan langsung, laporan persediaan barang, laporan keuangan perperiode, laporan keuangan Konsinyasi, dan laporan asset.
3. Hak akses pada sistem ini hanya di gunakan oleh pihak-pihak Throve Clothing, meliputi : hak akses pemilik dan hak akses karyawan. yang di mana hak akses karyawan meliputi hak akses pemilik, hak akses kasir, hak akses gudang, dan hak akses bagian administrasi.
4. Sistem yang dibuat, apabila ada penukaran barang tidak menerima penukaran dengan cara uang kembali.

5. Aplikasi penjualan yang akan dibuat oleh penulis merupakan aplikasi persediaan dan penjualan barang di Throve Clothing Bandung.
6. Diasumsikan Proses Konsinyasi sudah di lakukan penyurveian ke lapangan.
7. Diskon pada proses Konsinyasi sudah di patok 30%
8. Ketentuan diskon untuk penjualan langsung adalah pembelian dari 1 juta – 5juta diskon 25%, 5 juta-10juta diskon 30%, 10juta-15juta diskon 35%, dan pembelian di atas 15juta diskon 40%.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2013. Sedangkan tempat dilakukannya penelitian ini adalah di Home Store Throve Clothing yang beralamat Jl. Batik Uwit No.3 Sidomukti Bandung, Jawa Barat.

Tabel 1.1

Waktu Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan													
		Agustus				September				Oktober				November	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	**Identifikasi Kebutuhan**														
	Observasi														
	Wawancara														
2	**Membuat Rancangan Aplikasi Prototype**														
	Perancangan Prosedur														
	Pernacangan Diagram														
	Perancangan Program														
3	**Menguji Prototype**														
4	**Memperbaiki Prototype**														